

Perancangan Sistem Informasi Lamaran pada LPP TVRI Sumatera Selatan

M. Windu Pratama*¹⁾, M. Syendi Apriko²⁾

1. Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia
2. Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

Article Info

Kata Kunci: Lamaran; RAD; Sistem Informasi;

Keywords: *Application; Information System; RAD;*

Article history:

Received 29 Januari 2026

Revised 31 Januari 2026

Accepted 3 Februari 2026

Available online 1 Mei 2026

DOI :

[10.48144/suryainformatika.v16i1.2382](https://doi.org/10.48144/suryainformatika.v16i1.2382)

* Corresponding author.

M. Windu Pratama

E-mail address:

2220803038@radenfatah.ac.id

ABSTRAK

Pengelolaan lamaran di LPP TVRI Sumatera Selatan merupakan bagian penting dalam mendukung kelancaran administrasi instansi. Namun, proses yang masih dilakukan secara manual menimbulkan berbagai kendala, mulai dari pengumpulan berkas, pencatatan data, proses seleksi, hingga pemantauan status lamaran. Kondisi ini berdampak pada kurang optimalnya efisiensi dan efektivitas kerja administrasi. Seiring meningkatnya jumlah serta jenis lamaran yang masuk, instansi membutuhkan solusi yang mampu mengintegrasikan seluruh proses pengajuan dan pengelolaan lamaran secara terpusat dan terstruktur. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, dirancang sebuah Sistem Informasi Lamaran di LPP TVRI Sumatera Selatan dengan metode *Rapid Application Development* (RAD). Sistem yang dikembangkan mendukung proses pengajuan, pengelolaan, dan pemantauan berbagai jenis lamaran, seperti lamaran kerja, kerja praktik, dan audiensi. Selain itu, sistem membantu instansi dalam pengelolaan data pelamar, penyimpanan dokumen secara digital, serta penyusunan laporan administrasi yang lebih akurat, cepat, dan terdokumentasi dengan baik. Penerapan sistem ini juga diharapkan mampu meningkatkan transparansi proses seleksi serta memudahkan pihak instansi dalam melakukan pengawasan dan evaluasi data secara berkelanjutan.

ABSTRACT

The management of applications at LPP TVRI South Sumatra is an important part of supporting the smooth administration of the institution. However, the process, which is still carried out manually, creates various obstacles, ranging from document collection, data recording, and selection processes to monitoring application status. This condition leads to less optimal efficiency and effectiveness in administrative work. As the number and types of applications continue to increase, the institution requires a solution capable of integrating the entire application submission and management process in a centralized and structured manner. To address this need, an Application Information System was designed at LPP TVRI South Sumatra using the Rapid Application Development (RAD) method. The system supports the submission, management, and monitoring of various types of applications, such as job applications, internships, and audience requests. In addition, the system assists the institution in managing applicant data, storing documents digitally, and generating administrative reports that are more accurate, faster, and well documented. The implementation of this system is also expected to enhance the transparency of the selection process and facilitate continuous supervision and data evaluation by the institution.

1. PENDAHULUAN

Penerapan teknologi informasi dalam birokrasi mendukung peningkatan pelayanan publik dengan mempercepat proses, meningkatkan efisiensi, serta memungkinkan penyebaran informasi yang lebih cepat dan luas [1], hal ini mendorong transformasi digital pada lembaga publik untuk meningkatkan efisiensi dalam proses bisnisnya melalui sistem yang terintegrasi. LPP TVRI sebagai lembaga publik yang memiliki peran dalam menyampaikan informasi dan hiburan kepada masyarakat di Indonesia [2] juga mengalami tuntutan yang serupa, salah satunya pada LPP TVRI Sumatera Selatan. Kondisi tersebut salah satunya berdampak pada proses administrasi lamaran kerja praktik, kerja, dan audiensi yang menuntut sebuah sistem yang dapat mendukung proses tersebut, mengingat di era digital perusahaan tidak hanya perlu memahami teknologi, tetapi juga memahami bagaimana teknologi dapat membantu dalam manajemen sumber daya manusia [3].

Kondisi tersebut salah satunya berdampak pada proses administrasi lamaran kerja praktik, kerja, dan audiensi yang menuntut sebuah sistem yang dapat mendukung proses tersebut.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses administrasi. Dalam penelitian berjudul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Magang di Sektor Pemerintahan” oleh Nurmiati et al. (2025) ditunjukkan bahwa sistem yang dirancang menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) untuk proses pendaftaran magang mampu menghasilkan prototipe sistem yang terstruktur, sehingga dapat mengurangi inefisiensi proses manual, meminimalkan risiko kehilangan data, serta meningkatkan transparansi dan keterpusatan pengelolaan data lamaran melalui alur kerja terintegrasi. Temuan ini menunjukkan peningkatan efisiensi pada proses administrasi lamaran magang [4].

Selanjutnya, penelitian berjudul “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Recruitment Magang Berbasis Web” oleh Rian et al. (2023) menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mempermudah pengelolaan administrasi rekrutmen magang, mendukung penyimpanan data pelamar yang lebih baik, serta mempercepat proses pemasukan lamaran dan seleksi calon peserta magang. Hasil tersebut menunjukkan sistem informasi lamaran menyederhanakan dan mempercepat proses administrasi lamaran dalam kegiatan rekrutmen magang [5].

Selain itu, penelitian “Perancangan Sistem Informasi Rekrutmen Karyawan Dengan Metode RUP” oleh Yanah et al. (2022) juga membuktikan bahwa sistem informasi perekrutan meningkatkan efisiensi penyampaian informasi lowongan kerja, mempercepat proses pengolahan lamaran, meningkatkan keamanan

data pelamar, serta membantu pengolahan data seleksi hingga pelaporan. Penerapan sistem ini menunjukkan peningkatan efektivitas pengelolaan proses administrasi lamaran pada rekrutmen karyawan [6].

Proses lamaran konvensional yang masih bergantung pada intervensi manusia diketahui cenderung kurang efisien [7]. Hal ini juga terjadi pada pengelolaan lamaran di LPP TVRI Sumatera Selatan, yang masih dilakukan secara manual mulai dari penerimaan berkas, pencatatan data, seleksi, hingga pemantauan status lamaran. Ketidakterpaduan proses yang berjalan saat ini menimbulkan berbagai kendala, seperti penumpukan berkas, kesulitan dalam pencarian data lamaran, risiko kehilangan data, serta keterbatasan penyediaan informasi bagi pelamar terkait perkembangan dan hasil proses lamaran yang diajukan. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem administrasi yang berjalan belum mampu mendukung kebutuhan pengelolaan lamaran yang semakin meningkat dan beragam.

Penerapan teknologi terbukti mampu mengurangi waktu dan biaya, sekaligus memperluas jangkauan pencarian talenta lintas wilayah [7]. Dengan itu, dibutuhkan sebuah solusi berupa Sistem Informasi Lamaran terintegrasi di LPP TVRI Sumatera Selatan, yang mempermudah pengajuan, pengelolaan, dan pemantauan lamaran secara efisien. Sistem ini diharapkan memudahkan akses informasi bagi pelamar dan admin, serta mempercepat proses administrasi dan pelaporan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang akan dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup:

1) Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Dalam kegiatan ini, peneliti mengamati proses pengelolaan lamaran kerja praktik, kerja, dan audiensi di LPP TVRI Sumatera Selatan. Hasil pengamatan ini menjadi acuan dalam merancang sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan instansi.

2) Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui interaksi langsung dengan pihak terkait untuk memperoleh informasi secara mendalam. Dalam kegiatan ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak LPP TVRI Sumatera Selatan, khususnya dari Departemen Teknik dan Departemen Sumber Daya Manusia (SDM). Wawancara dengan Departemen SDM membahas proses administrasi lamaran kerja praktik, kerja, dan audiensi, termasuk kendala yang dihadapi serta kebutuhan akan sistem yang lebih

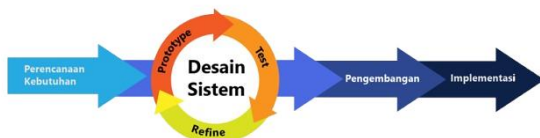
efisien, sedangkan wawancara dengan Departemen Teknik berfokus pada proses alur kerja sistem digital di lingkungan instansi. Hasil dari kedua wawancara ini menjadi dasar dalam merancang Sistem Informasi Lamaran yang sesuai dengan kebutuhan teknis dan administratif di lingkungan LPP TVRI Sumatera Selatan.

3) Studi pustaka

Studi pustaka merupakan pendekatan untuk mengumpulkan dengan menelusuri dan memahami teori-teori serta hasil penelitian terdahulu. Dalam proses ini, peneliti memanfaatkan berbagai referensi seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah untuk menggali informasi mengenai metode *Rapid Application Development* (RAD) dan penerapannya dalam pengembangan sistem informasi lamaran.

2.2 Metode Pengembangan Sistem

Rapid Application Development (RAD) adalah pendekatan pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan sekuensial linier dengan siklus pengembangan yang sangat singkat [8]. Metode ini cocok digunakan saat alokasi waktu untuk pengembangan memiliki batasan waktu yang pendek [10]. Metode *Rapid Application Development* (RAD) memiliki keunggulan dalam mempercepat pengembangan dengan menekankan pada kecepatan dan fleksibilitas, memungkinkan pembuatan prototipe perangkat lunak dengan cepat, memperoleh masukan dari pengguna, dan mengintegrasikan perubahan dengan lebih mudah [9]. penggunaan metode ini dapat membuat perancangan sistem yang sesuai terhadap kebutuhan yang dinamis, karena itu metode *Rapid Application Development* (RAD) dipilih untuk pengembangan sistem ini.



Gambar 1. Metode *Rapid Application Development* Adapun tahapan-tahapan pengembangan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan Kebutuhan

Pada tahap perencanaan kebutuhan, kebutuhan pengguna akan diidentifikasi dan dianalisis. Pada tahap ini akan dilakukan observasi dan wawancara dengan Departemen SDM untuk menggali informasi tentang kebutuhan sistem informasi. Hasil analisis ini kemudian akan dijadikan sebagai landasan perancangan sistem informasi yang akan dibangun.

2) Desain Sistem

Pada tahap desain sistem akan dilakukan perancangan desain antarmuka, desain database, dan desain arsitektur sistem menggunakan diagram Unified Modelling

Language (UML) yang meliputi *use case diagram* dan *class diagram*. Sistem akan dirancang melalui 3 tahapan yang meliputi, *prototype* sebagai proses merancang ide awal yang menunjukkan fungsional sistem, kemudian *test* sebagai proses pengujian *prototype* yang telah dibuat untuk menilai rancangan yang telah dibuat, dan *refine* sebagai proses memperbaiki *prototype* berdasarkan hasil *test* yang telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas sistem sesuai dengan kebutuhan LPP TVRI Sumatera Selatan.

3) Pengembangan

Pada tahap ini, sistem akan dibangun dan diimplementasikan berdasarkan desain yang telah disetujui. Pada tahap ini, akan dilakukan pengembangan sistem. Pada penelitian ini, sistem dikembangkan menggunakan framework Laravel. Laravel adalah framework PHP yang dirancang untuk digunakan dalam mengoptimalkan proses pengembangan web oleh Taylor Otwell [10].

4) Implementasi dan Uji Coba

Tahap ini merupakan tahap terakhir, sistem yang telah selesai dibangun akan diuji dan akan diimplementasikan, yang pada penelitian ini proses pengujiannya menggunakan metode *black box testing*. Metode *black box testing* merupakan metode pengujian perangkat lunak yang menilai fungsionalitas sistem berdasarkan input dan output tanpa melihat kode program [13]. Pengujian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi kesalahan atau ketidaksesuaian sejak dini sehingga kualitas sistem dapat terjaga sebelum diterapkan secara penuh.

Pada penelitian ini, implementasi dilakukan dengan menguji sistem, setelah pengujian selesai dan sistem dinyatakan siap, maka dilakukan instalasi Sistem Informasi Lamaran yang akan digunakan untuk operasi administrasi lamaran kerja praktik, kerja, dan audiensi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Perencanaan Kebutuhan

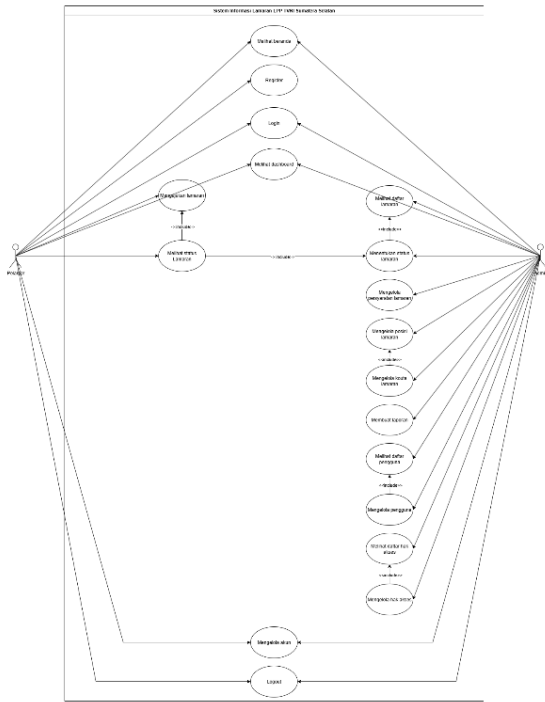
Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) dan Departemen Teknik di LPP TVRI Sumatera Selatan, diketahui bahwa proses pengelolaan lamaran kerja praktik, kerja, dan audiensi masih dilakukan secara manual, mulai dari pengumpulan berkas, pencatatan data, seleksi, dan pemantauan status lamaran.

Kebutuhan pengguna dalam sistem ini terdiri dari dua pihak utama, yaitu pelamar sebagai pengguna yang mengajukan lamaran, dan admin sebagai pihak instansi yang berwenang meninjau, memverifikasi, menyetujui lamaran, serta mengelola data pengguna dan hak akses sistem.

3.2. Hasil Desain Sistem

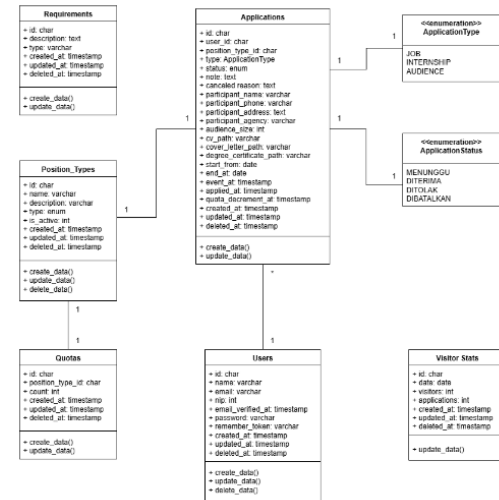
Dari hasil perencanaan kebutuhan yang telah dilakukan, selanjutnya disusun rancangan desain untuk sistem informasi sesuai dengan informasi kebutuhan dari LPP TVRI Sumatera Selatan, yang meliputi:

1) Use Case Diagram



Gambar 2. Use Case Diagram Sistem Informasi Lamaran
 Pada Gambar 2 ditunjukkan alur kerja dalam sistem yang akan dikembangkan serta batasan peran masing-masing aktor. Aktor admin bertindak sebagai pengelola utama sistem yang bertanggung jawab atas verifikasi, persetujuan, dan pengelolaan data lamaran. Admin memiliki hak akses penuh untuk mengatur data pengguna serta hak akses sistem, memantau aktivitas melalui dashboard statistik yang menampilkan grafik dan rekapitulasi lamaran, serta menghasilkan laporan otomatis guna mendukung evaluasi internal instansi. Sementara itu, aktor pelamar merupakan pengguna yang mengajukan lamaran kerja praktik, pekerjaan, maupun audiensi secara daring dengan melakukan registrasi, login, dan pengisian formulir digital. Pelamar juga dapat memantau status lamaran melalui fitur pelacakan dan melihat ringkasan aktivitas pada dashboard pribadi, sehingga seluruh proses lamaran menjadi lebih transparan dan efisien tanpa prosedur manual.

2) Class Diagram



Gambar 3. Class Diagram Sistem Informasi Lamaran
 Pada Gambar 3 ditunjukkan atribut serta hubungan antar kelas yang akan dipakai dalam arsitektur sistem yang akan dibangun. Hal ini meliputi *Users*, *Applications*, *Position_Types*, *Requirements*, *Quotas*, dan *Visitor_Stats*. Kelas *Users* mengelola data akun pelamar dan admin serta berelasi *one-to-many* dengan *Applications*. *Applications* menyimpan data lamaran beserta jenis posisi dan statusnya, serta berelasi dengan *Users* dan *Position_Types*. *Position_Types* menyimpan kategori posisi seperti kerja, magang, atau audiensi. *Requirements* mencatat daftar persyaratan lamaran, sedangkan *Quotas* mengatur batas kuota tiap jenis posisi. Selain itu, *Visitor_Stats* digunakan untuk menyimpan statistik akses sistem guna analisis aktivitas pengguna.

3.3. Hasil Pengembangan

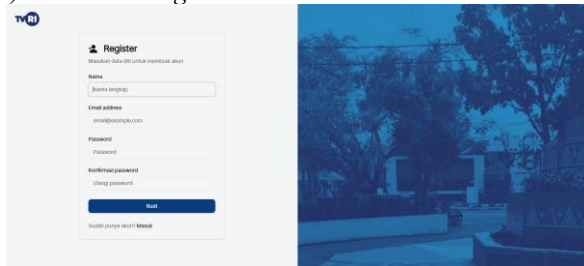
Setelah seluruh kebutuhan pengguna yang telah dianalisis dirancang dalam bentuk desain dan rancangan desain telah disepakati, desain tersebut dikembangkan menjadi sebuah Sistem Informasi Lamaran LPP TVRI Sumatera Selatan, yang meliputi:

1) Halaman Beranda



Gambar 4. Halaman Beranda
 Halaman ini digunakan sebagai tampilan utama yang menampilkan informasi umum LPP TVRI Sumatera Selatan serta menu menuju fitur lamaran, login, dan registrasi bagi pengguna.

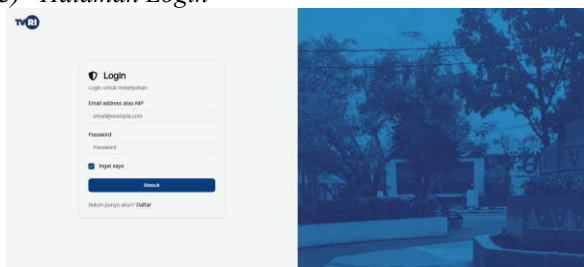
2) Halaman Register



Gambar 5. Halaman Register

Halaman ini digunakan oleh pengguna baru untuk membuat akun dengan mengisi data seperti nama lengkap, alamat email, dan kata sandi. Setelah proses pendaftaran berhasil, pengguna dapat masuk ke sistem dan mengajukan lamaran sesuai jenis yang tersedia.

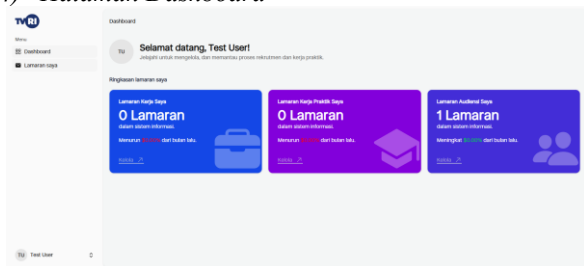
3) Halaman Login



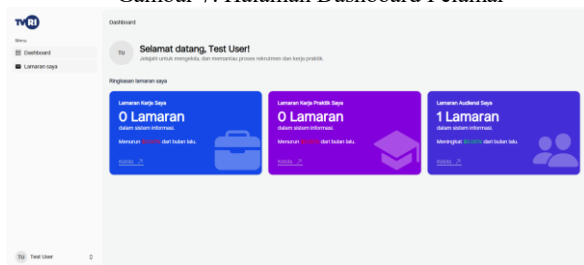
Gambar 6. Halaman Login

Halaman ini digunakan oleh pengguna untuk masuk ke dalam sistem dengan memasukkan alamat email dan kata sandi yang telah terdaftar. Proses login ini memastikan keamanan data serta membedakan hak akses antara pelamar dan admin sesuai peran masing-masing.

4) Halaman Dashboard



Gambar 7. Halaman Dashboard Pelamar

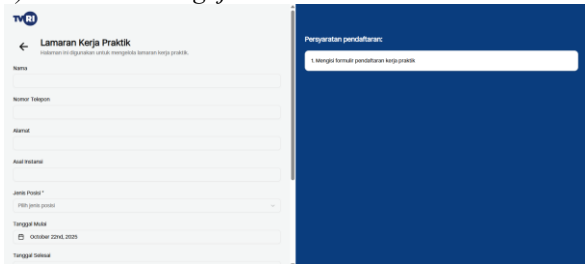


Gambar 8. Halaman Dashboard Admin

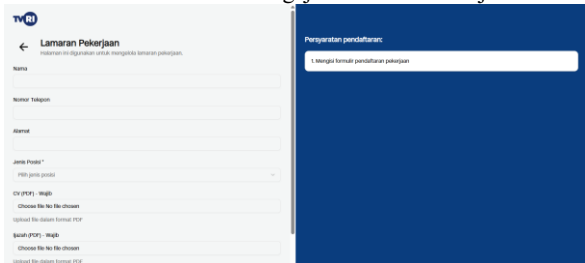
Halaman ini digunakan sebagai pusat aktivitas utama setelah pengguna berhasil masuk ke sistem. Bagi pelamar, halaman dashboard menampilkan grafik status lamaran yang menunjukkan jumlah lamaran dalam

kategori menunggu, diterima, ditolak, dan dibatalkan, sehingga pengguna dapat memantau perkembangan pengajuan mereka secara visual dan interaktif. Sementara bagi admin, halaman dashboard dilengkapi dengan informasi tambahan seperti jumlah pengguna terdaftar, data lamaran masuk, serta pengaturan hak akses pengguna, yang berfungsi untuk mengelola peran dan memastikan keamanan serta keteraturan pengelolaan data di dalam sistem.

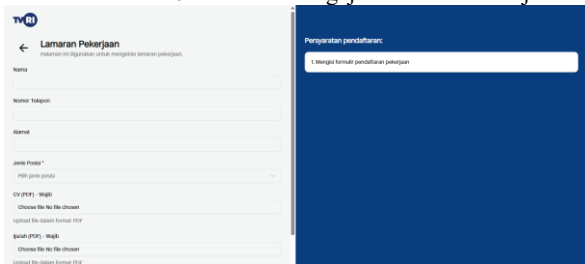
5) Halaman Pengajuan Lamaran



Gambar 9. Halaman Pengajuan Lamaran Kerja Praktik



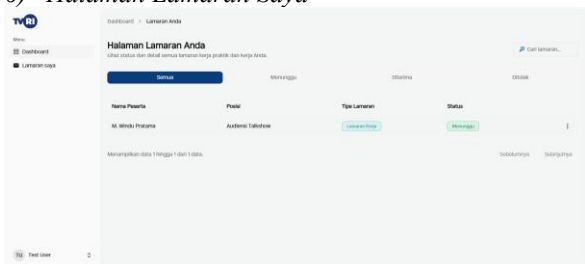
Gambar 10. Halaman Pengajuan Lamaran Kerja



Gambar 11. Halaman Pengajuan Lamaran Audiensi

Halaman pengajuan lamaran digunakan oleh pelamar umum yang ingin melamar posisi magang, pekerjaan, dan/atau audiensi di LPP TVRI Sumatera Selatan. Pengguna mengisi beberapa informasi serta mengunggah dokumen pendukung yang diperlukan. Data yang dikirim akan diverifikasi oleh admin sebelum status lamaran diperbarui dalam sistem.

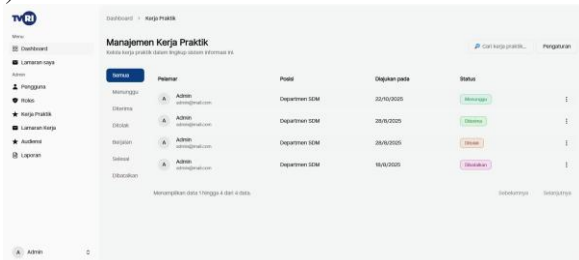
6) Halaman Lamaran Saya



Gambar 12. Halaman Lamaran Saya

Halaman lamaran saya digunakan oleh pelamar untuk melihat daftar seluruh lamaran yang telah diajukan, baik kerja praktik, kerja, maupun audiensi. Pada halaman ini ditampilkan informasi status setiap lamaran, seperti menunggu, diterima, ditolak, atau dibatalkan, lengkap dengan tanggal pengajuan dan detail posisi yang dilamar. Halaman ini membantu pengguna memantau perkembangan lamaran mereka secara mudah dan terpusat dalam satu tampilan.

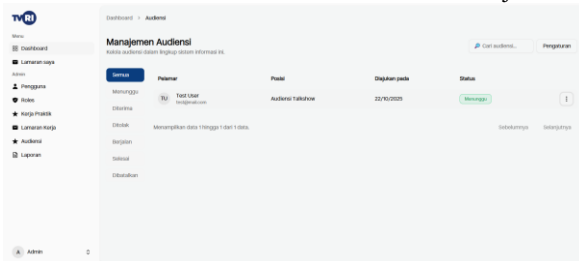
7) Halaman Kelola Lamaran



Gambar 13. Halaman Kelola Lamaran Kerja Praktik



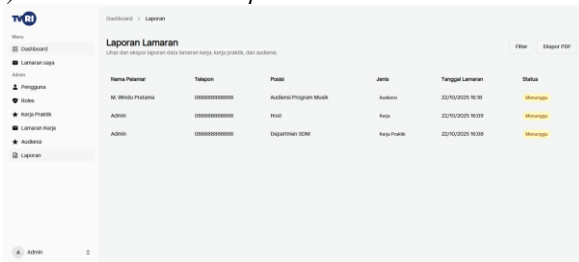
Gambar 14. Halaman Kelola Lamaran Kerja



Gambar 15. Halaman Kelola Lamaran Audiensi

Halaman daftar kelola lamaran digunakan oleh admin untuk menampilkan seluruh daftar lamaran yang telah diajukan oleh pelamar. Pada halaman ini ditampilkan informasi dan dokumen pendukung yang telah diisi pengguna saat pengajuan lamaran. Fitur pencarian dan filter disediakan agar admin dapat dengan mudah meninjau, memantau, serta mengelompokkan data lamaran berdasarkan kebutuhan.

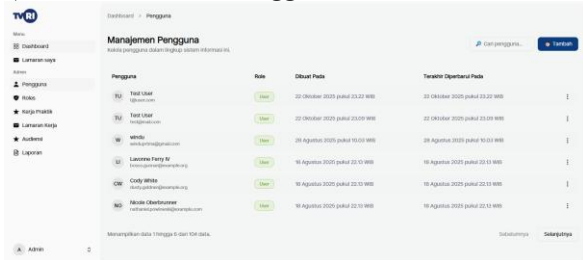
8) Halaman Kelola Laporan Lamaran



Gambar 16. Halaman Kelola Laporan Lamaran

Halaman ini digunakan oleh admin untuk menghasilkan dan mengunduh laporan seluruh lamaran dalam format PDF. Laporan ini mencakup data lamaran kerja praktik, kerja, dan audiensi yang telah masuk ke sistem, sehingga memudahkan proses dokumentasi dan pelaporan resmi di LPP TVRI Sumatera Selatan.

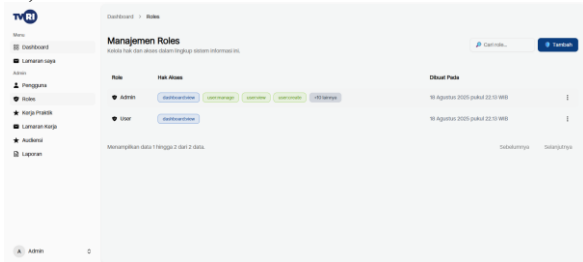
9) Halaman Kelola Pengguna



Gambar 17. Halaman Kelola Pengguna

Halaman ini digunakan oleh admin untuk mengelola data akun pengguna dalam sistem, termasuk menambah, mengedit, dan menghapus akun, serta mengatur hak akses sesuai peran masing-masing pengguna.

10) Halaman Kelola Hak Akses



Gambar 18. Halaman Kelola Hak Akses

Halaman ini digunakan oleh admin untuk mengatur dan mengelola hak akses setiap pengguna dalam sistem. Melalui halaman ini, admin dapat menentukan peran, membatasi fitur yang dapat diakses, serta memastikan keamanan dan keteraturan penggunaan sistem.

3.4. Hasil implementasi dan uji coba

Setelah sistem berhasil dikembangkan, proses selanjutnya adalah mengimplementasikan dan menguji coba untuk memastikan sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Implementasi dilakukan di lingkungan LPP TVRI Sumatera Selatan, khususnya pada Departemen Teknik. Proses ini juga mencakup penyesuaian hak akses agar sistem dapat digunakan dengan aman oleh admin dan pelamar. Setelah sistem berhasil dijalankan, dilakukan uji coba menggunakan metode *black box testing*, yaitu metode yang menguji fungsi berdasarkan spesifikasi tanpa melihat kode program untuk memastikan setiap fitur berfungsi sesuai rancangan.

Hasil pengujian pada sistem informasi lamaran di LPP TVRI Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil *Black Box Testing*

No	Fitur	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1.	Registrasi	Akun baru tersimpan dan dapat digunakan untuk login	OK
2.	Login	Sistem menampilkan dashboard sesuai peran pengguna	OK
3.	Pengajuan lamaran	Pengguna mengisi formulir lamaran kerja praktik, kerja, atau audiensi	OK
4.	Persetujuan lamaran	Status lamaran berubah sesuai tindakan admin	OK
5.	Pembuatan laporan	Sistem menghasilkan file PDF berisi data lamaran	OK
6.	Kelola pengguna	Data pengguna berubah sesuai tindakan admin	OK
7.	Kelola hak akses	Sistem menyesuaikan akses berdasarkan peran	OK

Berdasarkan hasil pengujian metode *black box testing* yang menunjukkan, seluruh fitur pada Sistem Informasi Lamaran berfungsi sesuai dengan hasil yang diharapkan. Setiap proses, mulai dari registrasi, login, pengajuan lamaran, hingga pengelolaan pengguna dan hak akses, menunjukkan hasil OK, yang menandakan bahwa sistem mampu berjalan sesuai spesifikasi yang telah dirancang. Hal ini menunjukkan bahwa sistem telah siap digunakan untuk mendukung proses pengelolaan lamaran di LPP TVRI Sumatera Selatan secara efektif.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil merancang dan membangun Sistem Informasi Lamaran di LPP TVRI Sumatera Selatan dengan metode *Rapid Application Development* (RAD) sebagai solusi atas pengelolaan lamaran yang sebelumnya dilakukan secara manual. Sistem yang dikembangkan mampu mengintegrasikan proses pengajuan, pengelolaan, dan pemantauan lamaran kerja praktik, kerja, dan audiensi secara terpusat, sehingga meningkatkan efisiensi dan keteraturan administrasi serta meminimalkan risiko kehilangan data. Hasil implementasi dan pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik pelamar maupun admin, serta mendukung proses pengelolaan data dan pembuatan laporan administrasi secara lebih efektif dan transparan.

Untuk pengembangan selanjutnya, sistem dapat dikembangkan melalui peningkatan keamanan data, integrasi dengan sistem lain di lingkungan instansi, serta penambahan fitur analitik pendukung keputusan yang membantu admin dalam menentukan kelayakan lamaran untuk diterima atau ditolak. Selain itu, diperlukan perawatan sistem dan *backup* data secara rutin guna menjaga stabilitas, dan keberlangsungan operasional sistem.

REFERENSI

[1] D. Mirza, L. Suryani, L. Latip, and V. Aditiya, "Literature Review: Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Birokrasi," *Jurnal Administrasi Publik dan Bisnis*, vol. 5, no. 1, pp. 51–55, Mar. 2023, doi: 10.36917/japabis.v5i1.84.

[2] H. Setiawan and M. Nijam Akbar, "Sistem Informasi Arsip Terpadu LPP TVRI Stasiun Kalimantan Selatan," *Journal Information Technology Trends (JITRENDS)*, vol. 1, no. 02, pp. 125–134, Dec. 2024, doi: 10.51817/jitrends.v1i2.18.

[3] Dian Sudiantini, Aura Naiwasha, Auranisa Izzati, Avrilia Ayunia W, Brilian Putri A, and Cindy Rindiani, "Penggunaan Teknologi Pada Manajemen Sumber Daya Manusia Di Dalam Era Digital Sekarang," *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, vol. 2, no. 2, pp. 262–269, May 2023, doi: 10.30640/digital.v2i2.1082.

[4] E. Nurmiati, B. A. Rahma, and M. Kamil, "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Magang Berbasis Web di Sektor Pemerintahan Menggunakan Metode RAD," *BULLETIN OF COMPUTER SCIENCE RESEARCH*, vol. 5, no. 6, pp. 1292–1303, Oct. 2025, doi: 10.47065/bulletincsr.v5i6.797.

[5] H. Rian, H. Gustiawan, and A. Setianto, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Recruitmen Magang Berbasis Web," *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer*, vol. 9, no. 2, pp. 734–742, Sep. 2023, doi: 10.37012/jtik.v9i2.1857.

[6] L. Yanah, S. Hardani, S. Suharyanto, and E. Muthia, "Perancangan Sistem Informasi Rekrutmen Karyawan Dengan Metode RUP," *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, vol. 6, no. 1, p. 32, Feb. 2022, doi: 10.52362/jisamar.v6i1.672.

[7] M. Velankar and P. Khuspure, "A Study of Applicant Tracking System (ATS) In Minimizing Human Intervention in Recruitment," *International Journal of Innovative Research in Engineering and Management*, vol. 12, no. 6, pp. 98–101, Dec. 2025, doi: 10.55524/ijirem.2025.12.6.17.

[8] A. Fatah, M. Faricho Alvi Hidayat, M. Fauzil Adhim, and T. Inayati, "Integrasi Teknologi Informasi Dalam Rekrutmen Dan Seleksi Tenaga Kerja: Literatur Review," *NAAFI: JURNAL ILMIAH MAHASISWA*, vol. 2, no. 3, p. 2025, May 2025, doi: 10.62387/naafijurnalilmiahmahasiswa.v2i3.207.

[9] A. Z. D. Nur Adiya, D. L. Anggraeni, and Ilham Albana, "Analisa Perbandingan Penggunaan Metodologi Pengembangan Perangkat Lunak (Waterfall, Prototype, Iterative, Spiral, Rapid Application Development (RAD))," *Merkurius : Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknik Informatika*, vol. 2, no. 4, pp. 122–134, Jun. 2024, doi: 10.61132/mercurius.v2i4.148.

[10] Rizky Parlita, Muhammad Afifudin, Ilham Akbar Pradana, Yohanes Dimas Wisnu Wiratama, and Muhammad Nur Holis, "studi literatur efisiensi model rapid application development dalam pengembangan perangkat lunak," *POSITIF : Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, vol. 8, no. 2, pp. 64–73, Jan. 2023, doi: 10.31961/positif.v8i2.1329.

[11] R. Rais, V. K. Bhakti, and M. R. Arfandi, "Sistem Informasi Layanan Bengkel Kendaraan Bermotor Menggunakan Rapid Application Development (RAD)," *Smart Comp: Jurnalnya Orang Pintar Komputer*, vol. 13, no. 3, Jul. 2024, doi: 10.30591/smartcomp.v13i3.6817.

[12] M. Saefudin, D. A. Megawaty, D. Alita, R. Arundaa, and E. Tenda, "Penerapan Framework Laravel Pada Sistem Informasi Posyandu Berbasis Website," *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 4, no. 2, pp. 213–220, Jun. 2023, doi: 10.33365/jatika.v4i2.2600.

[13] A. Maspupah, "LITERATURE REVIEW: ADVANTAGES AND DISADVANTAGES OF BLACK BOX AND WHITE BOX TESTING METHODS," *Jurnal Techno Nusa Mandiri*, vol. 21, no. 2, pp. 151–162, Sep. 2024, doi: 10.33480/techno.v21i2.5776.